

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia bisnis modern, perusahaan yang baik tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Sudirman et al., 2021). Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan perusahaan bergantung pada hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar (Fasya et al., 2023). Di Indonesia, hal ini diwujudkan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diatur dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan lingkungan (Deviandini et al., 2024). Oleh karena itu, TJSL bukanlah sekadar kegiatan sukarela atau filantropi, melainkan kewajiban hukum dan moral yang terintegrasi dengan operasi perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya paradigma pembangunan berkelanjutan, pelaksanaan TJSL mengalami pergeseran pendekatan. TJSL tidak lagi sekedar kegiatan sosial atau bantuan filantropi, tetapi diarahkan pada penciptaan nilai bersama antara perusahaan dan masyarakat (Anshori and Kholmi, 2024). Pendekatan ini menekankan bahwa keberhasilan program TJSL tidak diukur hanya dari besarnya bantuan yang diberikan, melainkan dari seberapa jauh program dapat meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat sasaran secara berkelanjutan (Pratama and Kumalasari, 2025). Namun demikian, meskipun landasan hukumnya kuat, penerapan TJSL di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas di berbagai sektor.

Salah satu bentuk penerapan TJLS yang berfokus pada penciptaan nilai bersama adalah program pendampingan manajemen usaha bagi pelaku Usaha, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, namun dalam praktiknya sering kali terkendala oleh masalah pengelolaan usaha (Nurhayati et al., 2023). Manajemen usaha meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas bisnis, mulai dari pemasaran, produksi, pencatatan keuangan, hingga operasional sehari-hari (Azizah and Fadli, 2023). Lemahnya manajemen ini sering menjadi penghambat perkembangan dan keberlanjutan UMKM. Pada hal ini, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) turut aktif dalam TJLS melalui program pendampingan manajemen usaha bagi UMKM binaannya. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga fokus pada peningkatan kapasitas manajerial, kemampuan inovasi, dan daya saing usaha UMKM (Putri and Irfan, 2024).

Pendampingan manajemen usaha dalam program TJSL ini sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL), khususnya tentang profit (ekonomi), yang mendorong terciptanya nilai ekonomi jangka panjang (Juliano and Rofiaty, 2023). Dengan pendampingan ini, pelaku UMKM didorong untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta memperbaiki sistem pengelolaan usaha agar lebih profesional dan berkelanjutan (Ali and Bawono, 2022). Melalui program ini, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk juga ikut berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Namun, meskipun program pendampingan ini memiliki potensi yang besar, praktiknya tidak sepenuhnya optimal. Program seperti pelatihan, pemberian bantuan usaha, dan fasilitas pemasaran produk yang masih menghadapi kendala dalam implementasinya,

menyebabkan kemandirian UMKM belum sepenuhnya tercapai. Kendala tersebut antara lain termasuk pembekuan anggaran yang menyebabkan pengurangan durasi pelatihan, terbatasnya jumlah pemateri yang menyebabkan kurangnya pendampingan individual bagi peserta, serta ketidakmerataan distribusi bantuan yang hanya terfokus pada sektor pengolahan makanan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hadi and Udin, (2021), yang menunjukkan bahwa delapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di Jawa Timur dan Jawa Tengah, hanya bantuan dana bergulir dan dukungan peralatan produksi yang terbukti efektif. Program lainnya, termasuk pelatihan, pendampingan usaha, dan akses pemasaran, belum berhasil mendorong kemandirian UMKM secara maksimal. Gaus and Meirinawati, (2021) menambahkan bahwa kualitas pendampingan yang terus menerus, relevansi materi pelatihan, dan kemampuan perusahaan menyesuaikan program dengan kebutuhan nyata pelaku usaha merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas program pendampingan manajemen usaha dalam TJSL yang dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terhadap kemandirian UMKM binaan. Dengan fokus pada tiga UMKM binaan yang bergerak di bidang ekonomi kreatif dan kuliner khas Gresik, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana program pendampingan ini memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas manajerial, kemampuan pemasaran, dan kemandirian usaha UMKM. Penelitian ini juga akan menganalisis kontribusi program ini terhadap pencapaian SDGs, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup, menciptakan pekerjaan layak, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam menganalisis efektivitas pelaksanaan program TJSJL pada UMKM binaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam mendukung pencapaian SDGs. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memperbaiki pelaksanaan TJSJL agar lebih tepat sasaran, terukur, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian efektivitas TJSJL di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja program pendampingan manajemen usaha dalam program TJSJL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk mendukung pengembangan dan pemberdayaan UMKM binaan?
2. Bagaimana efektivitas program pendampingan manajemen usaha dalam program TJSJL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terhadap kemandirian UMKM binaan?
3. Bagaimana kontribusi program pendampingan manajemen usaha dalam program TJSJL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terhadap pencapaian SDGs.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diartikan sebagai jawaban atas masalah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pendampingan program manajemen usaha dalam program TJSJL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk mendukung pengembangan dan pemberdayaan UMKM binaan.

2. Menganalisis efektivitas program pendampingan manajemen usaha dalam program TJSL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terhadap kemandirian UMKM binaan.
3. Menganalisis kontribusi program pendampingan manajemen usaha dalam program TJSL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terhadap pencapaian SDGs.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diartikan sebagai kegunaan hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai masukan praktis bagi pemangku kepentingan. Manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang efektivitas pelaksanaan program TJSL, khususnya terkait pendampingan manajemen usaha bagi UMKM binaan. Penelitian ini memperluas kajian mengenai keterkaitan antara pelaksanaan TJSL dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs, melalui analisis mendalam terhadap proses pendampingan, materi pelatihan, dan hasil yang dicapai UMKM binaan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji praktik pemberdayaan UMKM, efektivitas pendampingan usaha, dan peran perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program TJSI. Hasil penelitian dapat membantu perusahaan memperbaiki strategi pelaksanaan agar lebih tepat sasaran. Bagi UMKM binaan, penelitian ini memberi gambaran sejauh mana TJSI berdampak pada peningkatan kapasitas, hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk memperkuat sinergi dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pencapaian SDGs di tingkat lokal.

